

SKRIPSI

**STRATEGI ADAPTASI PETANI DALAM MENERAPKAN
INDEKS PERTANAMAN 200 PADA LAHAN RAWA LEBAK
DI DESA TANJUNG BULAN KECAMATAN RAMBANG
KUANG KABUPATEN OGAN ILIR**

*“FARMER ADAPTATION STRATEGY IN APPLYING
THE 200 PLANTING INDEX ON LEBAK SWAMP LAND IN
TANJUNG BULAN VILLAGE RAMBANG KUANG DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY”*



**Relly Aprizah
05011181823183**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

RELLY APRIZAH. Farmer Adaptation Strategy in Applying the 200 Planting Index on Lebak Swamp Land in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency. (Supervised by **RISWANI**).

Food crops are important commodities for Indonesia people, especially rice. Due to the limited availability of land, rice cultivation has begun to be carried out in wetlands that are considered unproductive, such as swampy swamps. Ogan Ilir Regency is one of the regencies in South Sumatra which has a large swamp area. The efforts of the Ogan Ilir Regency government to increase the yield of lowland rice production by implementing a 200-planting index program for farmers in the district. The objectives of this study are (1) to describe the implementation of IP 200 farming by farmers in the Lebak swamp land in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency, (2) Analyzed the factors that influence farmer's decisions in apply IP 200 to the lebak swamp land in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang Subdistrict, Ogan Ilir Regency, and (3) Analyzing farmers' adaptation strategies in applying IP 200 on lebak swamp land in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency in January 2022. The research location was chosen purposively with the consideration that Tanjung Bulan Village is one of the villages that applies a planting index of 200 on lebak swamp land. The research method used in this study is a mixed method of qualitative and quantitative. The sampling method used is simple random sampling. Based on the results of the study, the factors that influence farmer's decisions in apply IP 200 to the lebak swamp land significantly are education and experience. While age and land area do not have a significant effect. The results of data processing using SWOT analysis for farmers' adaptation strategies in applying the 200 planting index on lebak swamp land in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency are in the second quadrant position, namely the ST strategy, which uses their strengths to overcome threats.

Keywords: Planting index, Swamp, SWOT.

RINGKASAN

RELLY APRIZAH. Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan Indeks Pertanaman 200 pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Tanaman pangan merupakan komoditi penting bagi masyarakat Indonesia, khususnya tanaman padi. Terbatasnya ketersediaan lahan, maka pengusahaan padi mulai dilakukan di lahan-lahan basah yang sering dianggap tidak produktif, seperti lahan rawa lebak. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki lahan rawa yang luas. Upaya Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir untuk meningkatkan hasil produksi padi sawahnya dengan melaksanakan program indeks pertanaman 200 kepada para petani di kabupaten tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan pelaksanaan usahatani IP 200 yang dilakukan petani di lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menerapkan IP 200 pada lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, dan (3) Menganalisis strategi adaptasi petani dalam menerapkan IP 200 pada lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir pada Bulan Januari 2022. Lokasi penelitian dipilih dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Tanjung Bulan merupakan salah satu desa yang menerapkan indeks pertanaman 200 pada lahan rawa lebak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*). Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menerapkan indeks pertanaman 200 pada lahan rawa lebak secara signifikan yaitu pendidikan dan pengalaman. Sedangkan faktor umur dan luas lahan tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil pengolahan data menggunakan Analisis SWOT untuk strategi adaptasi petani dalam menerapkan indeks pertanaman 200 pada lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir berada pada posisi kuadran kedua yaitu strategi S-T, dimana menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

Kata Kunci: Indeks pertanaman, Rawa lebak, SWOT.

SKRIPSI

STRATEGI ADAPTASI PETANI DALAM MENERAPKAN INDEKS PERTANAMAN 200 PADA LAHAN RAWA LEBAK DI DESA TANJUNG BULAN KECAMATAN RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Relly Aprizah
05011181823183

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI ADAPTASI PETANI DALAM MENERAPKAN
INDEKS PERTANAMAN 200 PADA LAHAN RAWA LEBAK
DI DESA TANJUNG BULAN KECAMATAN RAMBANG
KUANG KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Relly Aprizah
05011181823183

Indralaya, Agustus 2022
Pembimbing



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan Indeks Pertanaman 200 pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir" oleh Relly Aprizah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP197006171995122001

Ketua

(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Anggota

(.....)

Indralaya, Agustus 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Relly Aprizah

NIM : 05011181823183

Judul : Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan Indeks Pertanaman 200 pada
Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang
Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2022



Relly Aprizah

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Relly Aprizah, lahir pada tanggal 01 April 2000 di Pulau Panggung Kec. Kisam Tinggi Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, Palembang. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Suparto dan Ibu Toti Mawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 11 Tanjung Batu dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 02 Tanjung Batu dan lulus pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Tanjung Batu dan lulus pada tahun 2018. Dan pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Program Beasiswa Bidikmisi.

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota dinas minat dan bakat (MIKAT) pada tahun 2018-2019. Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kemampuan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan Indeks Pertanaman 200 pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Mama (Toti Mawati) dan Papa (Ahmad Suparto) tercinta yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, dorongan, dan dukungan secara moril dan materil, serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayuk (Reksy Novia Lestari) dan Adik (Restu Triwahyudi dan M. Sandi) yang selalu memberikan semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, dorongan, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P. M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
5. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penguji atas saran, masukan, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada seluruh dosen, staf, dan karyawan khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
7. Sahabat-sahabatku (Pejuang Skripsi) : Aindah, Lili, Anggun, Umi dan Atik yang selalu menjadi support system dari awal masuk kampus hijau, dan terkhusus untuk Ahmad Jihad yang sudah menemani dalam proses penelitian skripsi ini.

8. Teman-teman satu pembimbing akademik : Rahayu, Riski, Caca, Dhamar, dan Edo yang telah membantu dan saling memberi support.
9. Teman-teman Agribisnis 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, atas kebersamaan dan bantuannya selama ini.
10. Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pihak-pihak yang membutuhkan, Aamiin.

Indralaya, Agustus 2022

Relly Aprizah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Strategi Adaptasi Petani	5
2.1.2. Konsepsi Petani.....	6
2.2.3. Konsepsi Indeks Pertanaman (IP)	6
2.2.4. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	6
2.2.5. Konsepsi Pengambilan Keputusan Petani	7
2.2. Model Pendekatan.....	11
2.3. Hipotesis.....	12
2.4. Batasan Oprasional.....	14
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	16
3.1 Tempat dan Waktu	16
3.2. Metode Penelitian	16
3.3. Metode Penarikan Contoh	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	24
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	24
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi	24

	Halaman
4.1.3. Demografi Penduduk	25
4.1.4. Pendidikan.....	25
4.1.5. Pemerintah Desa.....	26
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	27
4.2.1. Umur Petani	27
4.2.2. Pendidikan Petani.....	28
4.2.3. Pengalaman Petani	29
4.2.4. Luas Lahan Pertanian.....	29
4.2.5. Pendapatan Petani	30
4.2.6. Lama Tinggal	30
4.3. Usahatani Padi dengan Indeks Pertanaman 200 pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Bulan.....	31
4.3.1. Persemaian	31
4.3.2. Pengolahan Lahan	32
4.3.3. Pertanaman.....	32
4.3.4. Pemupukan.....	32
4.3.5. Pengendalian OPT.....	33
4.3.6. Panen dan Pasca Panen	33
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Menerapkan Indeks Pertanamn 200 pada Lahan Rawa Lebak.....	33
4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
4.4.1.1. Uji Validitas.	36
4.4.1.2. Uji Reliabilitas.	36
4.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	37
4.4.2.1. Uji Normalitas.....	37
4.4.2.2. Uji Multikolinieritas.....	37
4.4.2.3. Uji Heterokedastisitas.	38
4.4.3. Uji Statistik	38
4.4.3.1. Uji R-Square	39
4.4.3.2. Uji F	39
4.4.3.3. Uji t	40

	Halaman
4.5. Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan Indeks Pertanian 200 pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Bulan	42
4.5.1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal.....	42
4.5.2. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal	44
4.5.3. Hasil Analisis Matriks IFE.....	45
4.5.4. Hasil Analisis Matriks EFE.....	46
4.5.5. Hasil Matriks Kuadran Analisis SWOT.....	46
4.5.6. Hasil Analisis Matriks SWOT	47
4.5.6.1. Strategi S-O (Strength Opportunity).....	48
4.5.6.2. Strategi S-T (Strength Treath).....	49
4.5.6.3. Strategi W-O (Weakness Opportunity).....	49
4.5.6.4. Strategi W-T (Weakness Treath)	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik.....	11
Gambar 3.1. Kuadran Analisa SWOT	22
Gambar 4.1. Kuadran Hasil Analisa SWOT	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Mata Pencaharian di Desa Tanjung Bulan	25
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Tanjung Bulan	26
Tabel 4.3. Umur Petani Sampel	28
Tabel 4.4. Pendidikan Petani Sampel.....	28
Tabel 4.5. Pengalaman Petani Sampel	29
Tabel 4.6. Luas Lahan Pertanian Petani Sampel.....	30
Tabel 4.7. Pendapatan Petani Sampel	30
Tabel 4.8. Lama Tinggal Petani Sampel	31
Tabel 4.9. Hasil Kuisisioner atau Pertanyaan	34
Tabel 4.10. Uji Validitas	36
Tabel 4.11. Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.12. Uji Normalitas.....	37
Tabel 4.13. Uji Multikolinieritas.....	38
Tabel 4.14. Uji Heterokedastisitas	38
Tabel 4.15. Uji R-Square	39
Tabel 4.16. Uji F	39
Tabel 4.17. Uji t	40
Tabel 4.18. Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal	42
Tabel 4.19. Hasil Pembobotan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Indeks Pertanaman 200 pada Lahan Rawa Lebak	44
Tabel 4.20. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	45
Tabel 4.21. Matriks EFE (<i>Eksternal Factor Evaluation</i>).....	46
Tabel 4.22. Matriks SWOT Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan Indeks Pertanaman 200 pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Bulan	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sketsa Wilayah Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir	54
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	55
Lampiran 3. Karakteristik Petani	60
Lampiran 4. Hasil Kuisisioner Keputusan Petani	61
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	62
Lampiran 6. Output SPSS	63
Lampiran 7. Pembobotan Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>).....	64
Lampiran 8. Pembobotan Matriks EFE (<i>Eksternal Factor Evaluation</i>)	65
Lampiran 9. Kantor Kepala Desa Tanjung Bulan.....	66
Lampiran 10. Proses Usahatani Padi di Desa Tanjung Bulan.....	67
Lampiran 11. Tempat Penggilingan Padi di Desa Tanjung Bulan.....	69
Lampiran 12. Wawancara Bersama Petani Padi di Desa Tanjung Bulan ...	70
Lampiran 13. Pengisian Kuisisioner dengan Petani Padi Rawa Lebak.....	71

BIODATA

Nama/NIM : Relly Aprizah / 05011181823183
Tempat / tanggal lahir : Pulau Pangung, 01 April 2000
Tanggal Lulus : 09 Agustus 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan Indeks Pertanaman 200 pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Riswani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Riswani, S.P., M.Si.

Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan Indeks Pertanaman 200 pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

Farmer Adaptation Strategy in Applying the 200 Crop Index to Lebak Swamp Land in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency

Relly Aprizah¹, Riswani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this study are (1) to describe the implementation of IP 200 farming by farmers in the Lebak swamp land in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency, (2) Analyzed the factors that influence farmer's decisions in apply IP 200 to the lebak swamp land in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang Subdistrict, Ogan Ilir Regency, and (3) Analyzing farmers' adaptation strategies in applying IP 200 on lebak swamp land in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency in January 2022. The research location was chosen purposively with the consideration that Tanjung Bulan Village is one of the villages that applies a planting index of 200 on lebak swamp land. The research method used in this study is a mixed method of qualitative and quantitative. The sampling method used is simple random sampling. Based on the results of the study, the factors that influence farmer's decisions in apply IP 200 to the lebak swamp land significantly are education and experience. While age and land area do not have a significant effect. The results of data processing using SWOT analysis for farmers' adaptation strategies in applying the 200 planting index on lebak swamp land in Tanjung Bulan Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency are in the second quadrant position, namely the ST strategy, which uses their strengths to overcome threats.

Keywords: Planting index, Swamp, SWOT.

Pembimbing,



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Agustus 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Desy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah dan memiliki jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) penduduk Indonesia mencapai 273.879.750 jiwa. Dari jumlah penduduk yang besar itu, 29,59 persen mata pencaharian penduduk bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian. Salah satu sub sektor pertanian yang memiliki peranan penting adalah sub sektor tanaman pangan.

Tanaman pangan merupakan komoditi penting bagi masyarakat Indonesia, beberapa tanaman pangan dijadikan sebagai makanan pokok karena mengandung sumber energi yang dibutuhkan manusia khususnya tanaman padi. Padi merupakan bahan pangan terpenting karena merupakan penghasil beras dan sumber karbohidrat. Kebutuhan akan bahan pangan utama khususnya beras setiap tahunnya semakin meningkat sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk. Komoditi padi adalah salah satu tanaman pangan yang sangat penting dan strategis kedudukannya sebagai sumber penyediaan kebutuhan pangan pokok. Pengusahaan padi dapat dilakukan di berbagai jenis lahan, lahan basah (padi sawah) maupun lahan kering (padi ladang). Dengan terbatasnya ketersediaan lahan saat ini, maka pengusahaan padi mulai dilakukan di lahan-lahan basah yang sering dianggap tidak produktif, seperti pasang surut dan lahan rawa lebak.

Lahan rawa lebak adalah lahan yang rejim airnya dipengaruhi oleh hujan, baik yang turun di daerah setempat maupun yang turun di daerah sekitarnya. Rawa lebak merupakan salah satu lahan suboptimal yang memiliki potensi sebagai lahan alternatif untuk pengembangan sektor pertanian, seiring dengan menurunnya kemampuan lahan-lahan potensial dalam menghasilkan produksi bahan pangan khususnya beras. Lahan rawa lebak meskipun memiliki potensi yang besar untuk pengembangan sektor pertanian khususnya tanaman pangan, tetapi seringkali menghadapi berbagai kendala yaitu kondisi lahan yang marjinal dengan tingkat

kesuburan yang rendah, memiliki tipologi yang beragam, dan pengembangan usahatani pada lahan ini seringkali dihadapkan pada resiko ketidakpastian karena sangat tergantung dengan kondisi iklim khususnya curah hujan. Karakteristik yang khas dari lahan rawa lebak adalah kekeringan pada musim kemarau dan banjir pada saat musim penghujan.

Lahan rawa lebak banyak tersedia di Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan. Pulau Sumatera sendiri memiliki lahan rawa lebak yang cukup luas sekitar 3,44 juta ha dan sesuai untuk lahan pertanian sekitar 1,15 juta ha yang tersebar di seluruh provinsi, termasuk di Sumatera Selatan. Lahan rawa di Sumatera Selatan tersebar hampir diseluruh kabupaten yaitu Kabupaten Banyuasin, Empat Lawang, Muara Enim, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, Palembang dan Penukal Abab Lematang Ilir (BBSDLP, 2020). Salah satu penyuplai produksi beras nasional memiliki lahan rawa yang luas adalah Kabupaten Ogan Ilir.

Selama ini lahan rawa umumnya diusahakan hanya satu kali dalam setahun terutama untuk lahan lebak. Belakangan peningkatan IP (Indek Pertanaman) sudah mulai dilakukan petani baik di lahan rawa pasang surut maupun lahan rawa lebak. Keberhasilan peningkatan IP dan juga produksi lahannya akan sangat ditentukan dengan sistem pengelolaan airnya khususnya pada musim kemarau. Di lahan lebak, umumnya pertanaman IP 200 jatuh di musim hujan sehingga berpeluang tanaman banjir, untuk mengendalikan banjir diperlukan tanggul penahan banjir atau pembuatan folder.

Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir berupaya untuk meningkatkan hasil produksi padi sawahnya dengan melaksanakan program indeks pertanaman 200 kepada para petani di daerah Kabupaten Ogan Ilir melalui PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) yang ada di BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) di setiap kecamatan yang ada di kabupaten tersebut. Upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Ogan Ilir khususnya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir dengan menerapkan indeks pertanaman 200 (IP 200) sekarang sudah terealisasi dan diterapkan oleh petani melalui PPL yang ada di setiap kecamatan sejak tahun 2008. Namun, tidak semua petani yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yang menerima program tersebut karena banyak pertimbangan oleh petani untuk menerapkan

indeks pertanaman 200 tersebut salah satunya petani takut gagal dalam menerapkan program tersebut walaupun ada bantuan dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Salah satu Desa yang menerapkan IP 200 adalah Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan Indeks Pertanaman 200 pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dicarikan solusinya dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan usahatani IP 200 yang dilakukan petani di lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menerapkan IP 200 pada lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana strategi adaptasi petani dalam menerapkan IP 200 pada lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan usahatani IP 200 yang dilakukan petani di lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menerapkan IP 200 pada lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis strategi adaptasi petani dalam menerapkan IP 200 pada lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan IP 200 pada lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Strategi Adaptasi Petani dalam Menerapkan IP 200 pada lahan rawa lebak di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana dan Karmini. 2019. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1): 39-48.
- Amaliyanti, N. 2012. Analisis Pengaruh Peningkatan Indeks Pertanaman Lahan Usahatani Pasang Surut Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani dan Strategi Pengembangannya di Desa Banyu Urip Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Andita, M. A. 2020. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 dan IP 200 di Desa Sungai Dua dan Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Anggraini, W. M., R. Ginting dan M. Jufri. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pertanaman (IP) Padi Sawah di Kabupaten Simalungun. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*. 4(2).
- Arlis. 2016. Hubungan Karakteristik Petani dengan Produksi Padi Sawah Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Ulu. Skripsi. Rokan Hulu: Universitas Pasir Pengaraian.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Jumlah Penduduk Indonesia dan Pertanian Indonesia.
- BBSDLP. 2020. Laporan Pemuthakhiran Peta Sumberdaya Lahan Rawa Indonesia skala 1:50.000 (unpublish). Badan Litbang Pertanian.
- Budiman, T. 2017. Analisis SWOT pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Percetakan Paradise Sekampung). Skripsi. Metro: IAIN Metro Lampung.
- Destiani, R. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi Sawah Lebak dalam Menerapkan IP 200 (Indeks Pertanaman 200) di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ghozali, I. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013., Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi., Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Mahsun. 2013. Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Nadapdap, P. 2011. Analisis Usahatani dan Strategi Pengembangan Pembibitan Karet Anggota Koperasi setia Kawan Di Kecamatan Lubuk Linggau Selatan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Panjaitan, M. 2018. Kajian Potensi Indeks Pertanaman 200 Pada Lahan Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Panurat, S. M. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa. Jurnal. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Ridho, M Ali. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani dalam Berusahatani Sayuran Bayam. Skripsi. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Sholehah, M. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menjual Padi System Tebas. Skripsi. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Soekartawi. 2005. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, 2016. Potensi dan Peluang Pengembangan Usahatani Terpadu Berbasis Kawasan di Lahan Rawa. *J. Litbang Pert.* 35(2): 57-68.
- Wahyuni, Sri. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Menerima Kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.